

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI JAYAMUKTI DALAM PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Analysis Effectiveness of Jayamukti Farmer Card Program in Distributing Subsidized Fertilizers

Rifki Zulfadli*, Sulistyو Sidik Purnomo, Kuswarini Sulandjari

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Paseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat

*Email : rifki99dzulfadli@gmail.com

ARTICLE HISTORY : Received [21 December 2023] Revised [31 May 2024] Accepted [02 June 2024]

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kartu tani, menganalisis efisiensi penyaluran pupuk bersubsidi, dan mengkaji hubungan antara efektivitas penggunaan kartu tani dengan penyaluran pupuk bersubsidi. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode simple random sampling digunakan untuk memilih 34 petani dengan kartu tani di Desa Jayamukti. Analisis data melibatkan Skala Likert, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Tingkat Kategorisasi, dan Uji Korelasi Rank Spearman. **Hasil:** Analisis menunjukkan bahwa semua data valid dan reliabel. Efektivitas program kartu tani termasuk dalam kategori tinggi (skor 139). Efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi juga termasuk dalam kategori tinggi (skor 135). **Temuan:** Uji Korelasi Rank Spearman mengungkapkan hubungan signifikan antara efektivitas program kartu tani dengan penyaluran pupuk bersubsidi, dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, menunjukkan korelasi yang signifikan. **Kebaruan:** Penelitian ini memberikan wawasan tentang dampak program kartu tani terhadap efisiensi penyaluran pupuk. **Originalitas:** Studi ini menawarkan analisis rinci tentang efektivitas program kartu tani dan hubungannya dengan penyaluran pupuk bersubsidi. **Kesimpulan:** Program kartu tani secara efektif meningkatkan penyaluran pupuk bersubsidi, dengan korelasi positif signifikan antara efektivitas program dan efisiensi penyaluran pupuk. **Jenis Dokumen:** Artikel Penelitian Empiris

Kata Kunci: Efektivitas, Kartu Tani, Penyaluran, Pupuk Bersubsidi

ABSTRACT

Purpose: This study aims to determine the effectiveness of the farmer card, analyze the efficiency of subsidized fertilizer distribution, and examine the relationship between the effectiveness of the farmer card usage and the subsidized fertilizer distribution. **Methodology:** The study uses both primary and secondary data. A simple random sampling method was employed to select 34 farmers with farmer cards in Jayamukti Village. Data analysis involved the Likert Scale, Validity Test, Reliability Test, Categorization Levels, and Spearman Rank Correlation Test. **Results:** The analysis shows that all data are valid and reliable. The effectiveness of the farmer card program falls into the high category (score 139). The effectiveness of subsidized fertilizer distribution also falls into the high category (score 135).

Findings: The Spearman Rank Correlation Test revealed a significant relationship between the effectiveness of the farmer card program and the distribution of subsidized fertilizers, with a significance value of $0.005 < 0.05$, indicating a significant correlation. **Novelty:** This research provides insights into the impact of the farmer card program on the efficiency of fertilizer distribution. **Originality:** The study offers a detailed analysis of the effectiveness of the farmer card program and its relationship to subsidized fertilizer distribution. **Conclusions:** The farmer card program effectively enhances the distribution of subsidized fertilizers, with a significant positive correlation between the program's effectiveness and fertilizer distribution efficiency. **Type of Paper:** Empirical Research Article

Keywords: Effectiveness, Farmer Card, Distribution, Subsidized Fertilizer

PENDAHULUAN

Tanaman memerlukan pupuk seperti manusia membutuhkan makanan. Tanah adalah media tanam yang terkandung unsur hara serta mineral yang cocok untuk tanaman. Karena ketidakseimbangan antara penyerapan unsur hara yang cepat dan pembentukan unsur hara yang lambat, jumlah unsur hara yang tersedia setiap hari dapat berkurang. Tanaman membutuhkan banyak unsur hara, termasuk kalium, nitrogen, dan fosfor. (Setiawan, 2005).

Ketepatan penyaluran pupuk bersubsidi sangat penting karena harus efektif dan efisien baik dari harga, kualitas serta ketepatan waktu. Hal ini bertujuan agar para petani dapat menggunakan pupuk subsidi tepat pada waktunya dan berkualitas, sehingga dapat memiliki kualitas yang bagus pula. Dapat dilihat pada lampiran 2 tentang Harga Eceran Tertinggi (HET), HET tersebut merupakan kebijakan pemerintah ini untuk mengontrol harga pupuk bersubsidi supaya tidak ada oknum pengecer yang mempermainkan harganya. Enam prinsip tepat untuk penyediaan pupuk adalah tepat jenis, tepat harga, tepat waktu, tepat lokasi, tepat jumlah, dan tepat mutu (Sihombing, 2018).

Kartu tani adalah kartu layanan untuk petani oleh pemerintah. Penggunaan kartu tani dapat berlangsung atas kerjasama perbankan dengan manfaat sebagai kartu simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman, dan subsidi pupuk. Penggunaannya diharapkan dapat mengefektifkan penyaluran pupuk subsidi. mesin *Electronic Data Capture* (EDC) dari pihak bank yang dititipkan pada penyalur pupuk. Petani yang telah menebus pupuk subsidi maka secara otomatis akan berkurang alokasi pupuk subsidi pada kartu tani. (Kurniawan, 2018).

Menurut data dari BPS tahun 2016, Kecamatan Banyusari merupakan Kecamatan dengan luas lahan pertanian urutan no.13 dari 30 Kecamatan di Kabupaten Karawang. Areal tanah pertanian di Kecamatan Banyusari yaitu 80,19% dari luas wilayah keseluruhan Kecamatan Banyusari, hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi mata

pencaharian pokok sebagian besar penduduk Kec. Banyusari. Pertanian di Kecamatan Banyusari masih dinilai menunjukkan tingkat produktivitas yang kurang, dengan kata lain, produktivitas pertanian tetap rendah dibandingkan dengan sektor lain (Reqzi, 2017).

Salah satu Desa di Kecamatan Banyusari penghasil produk pertanian adalah Desa Jayamukti. Produk pertanian yang menjadi primadona di Desa Jayamukti adalah Padi. Pada tahun 2017 hingga 2021 secara umum produktivitas padi di Desa Jayamukti mengalami fluktuasi yaitu 7,8 ton/ha, 7,6 ton/ha, 7,7 ton/ha, 7,4 ton/ha, dan 7,4 ton/ha. Desa Jayamukti juga memiliki 2 pengecer pupuk terbesar di Kecamatan Banyusari dan menjadi indikator ada atau tidak adanya ketersediaan pupuk di Kecamatan Banyusari (UPTD Kecamatan Banyusari, 2022).

Permasalahan penyaluran pupuk bersubsidi ini di lapangan tidak sesuai sasaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survey Ombudsman RI pada bulan April 2021 terhadap masalah tata kelola pupuk bersubsidi. Ada 5 tipologi permasalahan dan hambatan dalam pengelolaan pupuk bersubsidi, yakni 1. Sasaran kelompok tani yang merupakan penerima subsidi pupuk. 2. data bagi penerima pupuk bersubsidi. 3. Prosedur penyaluran pupuk. 4. Efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi, dan 5. Mekanisme pengawasan, distribusi dan penyaluran pupuk (Ombudsman-RI, 2021).

Menurut Ketua Panja (Panitia Kerja) Pupuk subsidi dalam penggunaan kartu tani Komisi IV DPR RI, mengatakan permasalahan-permasalahan yang perlu dievaluasi terkait penyaluran pupuk subsidi dalam penggunaan kartu tani salah satunya permasalahan menyangkut tentang data. Data penerima pupuk subsidi maupun pemegang kartu tani di Indonesia hingga saat ini masih belum jelas. Permasalahan kedua, yaitu menyoroti banyaknya jenis pupuk yang disubsidi dan permasalahan terakhir adalah apakah subsidi pupuk ini akan diberikan kepada barangnya atau orangnya (DPR-RI, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Jayamukti Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Jayamukti merupakan salah satu Desa yang luas lahannya paling luas di Kecamatan Banyusari dan di Desa Jayamukti Juga terdapat 2 pengecer pupuk subsidi yang paling besar dan menjadi rujukan atau percontohan untuk pengecer-pengecer lainnya di Kecamatan Banyusari. Pelaksanaan penelitian pada bulan Februari – April 2023 di Desa Jayamukti Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.

Dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah petani yang terdaftar menerima pupuk subsidi di Desa Jayamukti. Dengan demikian sampel berjumlah 34 petani. Teknik probabilitas sampling ini menggunakan metode sampling random sederhana (Sugiyono, 2019).

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data., cara tersebut agar lebih terarah menggunakan media kuisisioner (Purnomo, 2011) bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan kartu tani dalam penyaluran pupuk subsidi. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi bertujuan memberikan gambaran realitas tentang manusia, dan menjawab pertanyaan serta evaluasi (Noor, 2015). Cara pengambilan data tersebut menghasilkan data primer. Data sekunder didapatkan dari literasi-literasi yang berhubungan dengan penelitian di antaranya yaitu; buku, penelitian, tesis, jurnal dan data Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman (hubungan bivariate). Analisis ini dilakukan dengan dukungan aplikasi perangkat lunak Program SPSS 26. Rumus Uji korelasi rank spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum b1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan

ρ : Koefisien Korelasi rank spearman

$b1^2$: Jarak

n : Kuantitas

(Latief, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Jayamukti merupakan desa yang berada di Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang. Luas wilayahnya sebesar 421.96 ha/m² yang terdiri dari pemukiman, pekarangan, dan sawah. Luas persawahan sekitar 35% dari seluruh luas tanah Desa Jayamukti yaitu ±147.686 ha/m².

Mayoritas mata pencaharian pokok penduduk yaitu buruh tani berjumlah 1863 orang, sedangkan yang memiliki pekerjaan sebagai petani kurang lebih 119 orang, sisanya berprofesi sebagai guru, pengusaha, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pedagang, buruh industri,

buruh bangunan dan lain-lain. Seiring dengan dijadikannya Karawang sebagai kota industri, hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya profesi sebagai buruh industri yang semakin hari semakin banyak, sedangkan sebaliknya profesi sebagai buruh tani semakin berkurang setiap tahunnya, hal ini diakibatkan banyaknya anak muda tidak mau menjadi buruh tani dan lebih memilih sebagai buruh industri (Desa Jayamukti, 2023).

Pembahasan analisis hasil penelitian ini dengan cara analisis data uji validitas dan uji reabilita untuk pengujian analisisnya menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Uji Validitas

Nilai r hitung dan r tabel dibandingkan untuk menguji signifikansi. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka variabel tersebut valid, tetapi jika r hitung kurang dari r tabel, maka variabel tersebut tidak valid. (Ghozali,2016).

Uji validitas pada penelitian ini memperlihatkan bahwa semua indikator pada variabel independen (variabel X) dan semua indikator pada variabel dependen (variabel Y) memiliki kriteria valid dan untuk semua pernyataan dengan nilai r hitung $>$ dari r tabel. Maka kesimpulannya semua pernyataan yang berkaitan dengan metrik yang sah dan dapat diuji yang mencakup tingkat input dan output, keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan pengguna dengan kartu tani, dan pencapaian tujuan umum.

Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2016), pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan menentukan *Cronbach's Alpha*:

- $Cronbach's Alpha > 0,6$ = reliabel atau memenuhi syarat
- $Cronbach's Alpha < 0,6$ = tidak reliabel atau tidak memenuhi syarat

Pada penelitian ini hasil r -hitung $>$ r -tabel, uji reabilitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dari indikator Variabel X dan Variabel Y memiliki kriteria valid. Maka kesimpulannya seluruh pernyataan tentang variabel (X) dinyatakan reliabel.

Tingkat Efektivitas Program Kartu Tani

Skor hasil wawancara dengan responden mengenai efektivitas kartu tani tercantum di tabel yang bawah ini. Data tersebut dianalisis menggunakan rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap indikator, analisis ini digunakan untuk mengetahui secara jelas gambaran mengenai indikator variabel.

Tabel 1. Skor Keseluruhan Efektifitas Kartu Tani

Indikator Pernyataan	skor	Kriteria
Keberhasilan Kartu Tani	144	Sangat Tinggi
Keberhasilan sasaran	142	Sangat Tinggi
Kepuasan Petani penggunaan kartu tani	139	Tinggi
Input dan output	135	Tinggi
Pencapaian tujuan	136	Tinggi
Rata – Rata	139	Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2023

Sesuai dengan tabel 1, skor tertinggi untuk efektifitas kartu tani adalah sebesar 144 pada indikator keberhasilan program. Skor terendah sebesar 135 yaitu indikator tingkat input dan output. Hasil perhitungan rata-rata pada variabel efektifitas kartu tani adalah 139 skor tersebut masuk pada rentang 115 – 141 dan skor tersebut masuk dalam kriteria tinggi, maka dapat dikatakan bahwa kualitas efektifitas kartu tani memiliki tingkat efektifitas yang tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kartu tani memenuhi keinginan petani atau responden.

Tingkat Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Skor hasil wawancara dengan responden mengenai efektifitas kartu tani tercantum pada tabel 2. Data tersebut di analisis menggunakan rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap indikator.

Sesuai dengan tabel 2, bahwa skor tertinggi untuk efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi adalah sebesar 142 pada indikator tepat jenis. Skor terendah sebesar 127 yaitu indikator tepat mutu. Hasil perhitungan rata-rata pada variabel efektifitas kartu tani adalah 135 skor tersebut masuk pada rentang 115 – 141 dan skor tersebut masuk dalam kriteria tinggi, maka dapat dikatakan bahwa kualitas efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi memiliki tingkat efektifitas yang tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi memenuhi keinginan petani atau responden.

Tabel 2. Skor Keseluruhan Tingkat Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Pernyataan	Skor	R.Tabel
Tepat Waktu	129	Tinggi
Tepat Jenis	142	Sangat Tinggi
Tepat Harga	139	Tinggi
Tepat jumlah	140	Tinggi
Tepat Mutu	127	Tinggi
Tepat Tempat	135	Tinggi
Total	135	Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2023

Hubungan Efektivitas Program Kartu Tani dengan Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Hasil uji korelasi rank spearman terkait hubungan antara penggunaan kartu tani (X) dengan penyaluran pupuk subsidi (Y) pada table di atas menunjukkan bahwa $N = 34$ dengan $\alpha = 5\%$, diperoleh koefisien korelasi adalah 0,471 nilai ini menunjukkan bahwa adanya korelasi sedang antara variabel efektivitas program kartu tani (X) dengan variabel penyaluran pupuk subsidi (Y). Hasil SPSS pada tabel, nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ karena hasil uji hipotesis korelasi rank spearman menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan kartu tani dan penyediaan pupuk subsidi; H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Hasil wawancara dari beberapa petani menyatakan bahwa senang dengan adanya program ini karena petani lebih terjamin untuk mendapatkan pupuk bersubsidi dan harga pupuk bersubsidi sekarang lebih terjaga dan sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel 3. Korelasi Rank Spearman

Correlations			Progma kartu tani	Penyaluran pupuk bersubsidi
Spearman's rho	Progma kartu tani	Correlation	1.000	-0,471
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	-	0,005
		N	34	34
	Penyaluran pupuk bersubsidi	Correlation	-0,471	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	0,005	.
		N	34	34

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2023

KESIMPULAN

1. Secara keseluruhan tingkat efektivitas kartu tani termasuk kategori tinggi (skor 139). Secara berurutan tingkat efektivitas program kartu tani adalah indikator keberhasilan program (sangat tinggi, skor 144), keberhasilan sasaran (sangat tinggi, skor 142), kepuasan terhadap penggunaan kartu tani (tinggi, skor 139), tingkat input dan output (tinggi, skor 135), pencapaian tujuan menyeluruh (tinggi, skor 136).
2. Secara keseluruhan tingkat efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi termasuk dalam kategori tinggi (skor 135). Secara berurutan tingkat efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi adalah indikator tepat jenis (sangat tinggi, skor 142), tepat jumlah (tinggi, skor 140), tepat harga (tinggi, skor 139), tepat tempat (tinggi, skor 135), tepat waktu (tinggi, skor 139), tepat mutu (tinggi, skor 127).
3. Hasil analisis uji korelasi *Rank Spearman* variabel efektivitas program kartu tani dengan nilai penyaluran pupuk subsidi sebesar $0,005 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa hubungan antara efektivitas program kartu tani dengan penyaluran pupuk subsidi nyata atau signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada orang tua saya, keluarga besar saya, serta pembimbing penelitian saya Prof. Dr. Sulistyono Sidik Purnomo, Ir., M.Si. dan Dr. Kuswarini Sulandjari, Ir., M.P., atas bimbingan, arahan dan dorongan yang tiada hentinya selama penyusunan

penelitian ini. Kepada dosen di Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga selama penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua yang telah memberikan sumber referensi dan data penting yang menjadi landasan penulisan penelitian ini. Kontribusi dari semua pihak terutama dari responden-responden yang sudah meluangkan waktunya untuk dimintai keterangan terkait penelitian yang saya lakukan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Binggawan Arie Rezqi, Eddho (2017). *Marketring Public Relations PT. Pupuk Kujang Cikampek Dalam Memasarkan Pupuk NPK PHONSKA*. Diploma Thesis, Universitas Kompuetr Indonesia.
- DPR-RI, K. IV. (2021). *Program Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani Perlu Dievaluasi*. From dpr.go.id: <https://www.dpr.go.id>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, E. K. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan kartu tani di Kabupaten Pati (Kasus di Desa Wotan dan Desa Pakem, Kecamatan Sukolilo). *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 7 No. 2.
- Latief, K. A. (2017). *Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman*. <https://repository.arraniry.ac.id/480/1/09%20Korelasi%20Rank%20Spearman.pdf>
- Noor, J. (2015). *Metodelogi peneltian: penelitian, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ombusman RI. (2021) *Ombusman RI Temukan 5 Potensi Maladministrasi dalam tata kelola pupuk subsidi*. From Ombusman.go.id: <https://ombusman.go.id>
- Setiawan, Ade Iwan. (2005). *Memfaatkan Kotoran Kelinci*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sihombing, J. (2018). *Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Pertanian. (2022). *Produksi Luas Panen dan Produktivitas Padi Desa Jaymukti Kecamatan Banyusari Kabupaten karawang*. Karawang : Dinas Pengelolaan Pertanian.

